

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambar Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI NU Mawaqi'ul Ulum**

MI NU Mawaqi'ul Ulum merupakan lembaga resmi di bawah naungan Yayasan Ittihadul Ummah. MI NU Mawaqi'ul Ulum terletak di JL. Kudus-Purwodadi KM. 14 RT 05 RW 02 Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tepatnya terletak di Gang Mawar atau Gang 07 Medini.

MI NU Mawaqi'ul Ulum berdiri pada tahun 1957 Masehi, oleh tokoh agama desa Medini yang diketuai oleh bapak Subhi. Sampai tahun 1967 Masehi menggunakan istilah Madrasah Wajib Belajar (MWB). Tahun 1968 Masehi istilah MWB diganti dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Setelah itu, pada tahun 1957 statusnya sudah diakui dan pada tahun 2005 telah terakreditasi "A" sampai sekarang.<sup>1</sup>

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan lembaga pendidikan Ma'arif, tentu saja lembaga pendidikan ini lebih banyak menerapkan mata pelajaran agama Islam. Oleh karena itu, yang dituntut dari MI adalah kemampuan untuk menggunakan sumber daya manusia yang mumpuni, sehingga nantinya dapat mengantarkan siswanya pada tingkat kedewasaan yang tentunya tidak menyimpang dari konsep Islam., yaitu beriman, berilmu, berakhlakul karimah, sesuai dengan pelajaran ahlussunnah waljama'ah. Untuk bisa mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional, baik dalam ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Maka sudah sangat sesuai kalau MI ini mempunyai guru-guru yang berkompeten dan sudah lulusan sarjana atau Strata Satu (S1).

##### **2. Letak Geografis MI NU Mawaqi'ul Ulum**

Secara geografis, MI NU Mawaqi'ul Ulum terletak di Desa Medini, kecamatan Undaan, kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah tepatnya di Jl. Kudus – Purwodadi Km. 14 RT.05 / RW.02 dengan letak geografis garis Lintang 6.914173424, Garis Bujur

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

110.7947246695 dengan batasan desa maupun letak madrasah dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Batas-batas desa antara lain:
  - 1) Sebelah utara : Desa Sambung
  - 2) Sebelah selatan : Desa Kalirejo
  - 3) Sebelah barat : Desa Gajah
  - 4) Sebelah timur : Desa Terangmas
- b. Batas-batas madrasah antara lain:
  - 1) Sebelah utara : RA NU Mawaqi'ul Ulum dan Perumahan Warga
  - 2) Sebelah selatan : Jalan dan Musholla Roudhotul Munawarah
  - 3) Sebelah barat : Perumahan Warga
  - 4) Sebelah timur : Jalan Kampung

Berdasarkan informasi di atas, lokasi MI NU Mawaqi'ul Ulum sangat strategis karena berada di perempatan kampung Gang 07 Desa Medini. Lokasinya yang berada di dalam kampung membuat suasa belajar mengajar di MI NU Mawaqi'ul Ulum sangat tenang, karena jauh dari keramaian seperti gangguan dari kendaraan di jalan raya. Selain itu, madrasah juga di dukung oleh lingkungan masyarakat sekitar sehingga membuat madrasah ibtidaiyah ini menjadi berkembang di kalangan masyarakat khususnya desa Medini kecamatan Undaan.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Mawaqi'ul Ulum

Adapun visi, misi dan tujuan MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a. Visi MI NU Mawaqi'ul Ulum  
**“Terwujudnya Madrasah yang Unggul dalam Prestasi, Santun Budi Pekerti.”**
- b. Misi MI NU Mawaqi'ul Ulum
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik;
  - 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam;
  - 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat;

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

<sup>3</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
  - 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Tujuan MI NU Mawaqi'ul Ulum
- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
  - 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
  - 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah;
  - 4) Membentuk karakter siswa yang Islami Ala Ahlussunnah Waljamaah;
  - 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang Mata Pelajaran dan non akademik lewat kejuaraan dan kompetisi;
  - 6) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari;
  - 7) Peserta didik yang taat menjalankan ibadah;
  - 8) Peserta didik yang berakhlakul karimah;
  - 9) Peserta didik yang dapat menghafal surat an-Nas – adh dhuha;
  - 10) Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an;
  - 11) Hasil ujian meningkat tiap tahun;
  - 12) Menjuarai lomba pidato empat bahasa (Bhs. Indonesia, Bhs. Jawa, Bhs. Arab, dan Bhs. Inggris);
  - 13) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri;
  - 14) Terciptanya budaya Madrasah yang religius dan disiplin.

#### 4. Identitas MI NU Mawaqi'ul Ulum

Berikut ini identitas MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, antara lain:<sup>4</sup>

Kepala Madrasah	: Agus Salim, S.Pd.I
Akreditasi	: A
Kurikulum	: 2013
Waktu Belajar	: Pagi
NSM	: 11.12.33.19.0046
NPSN	: 60712426

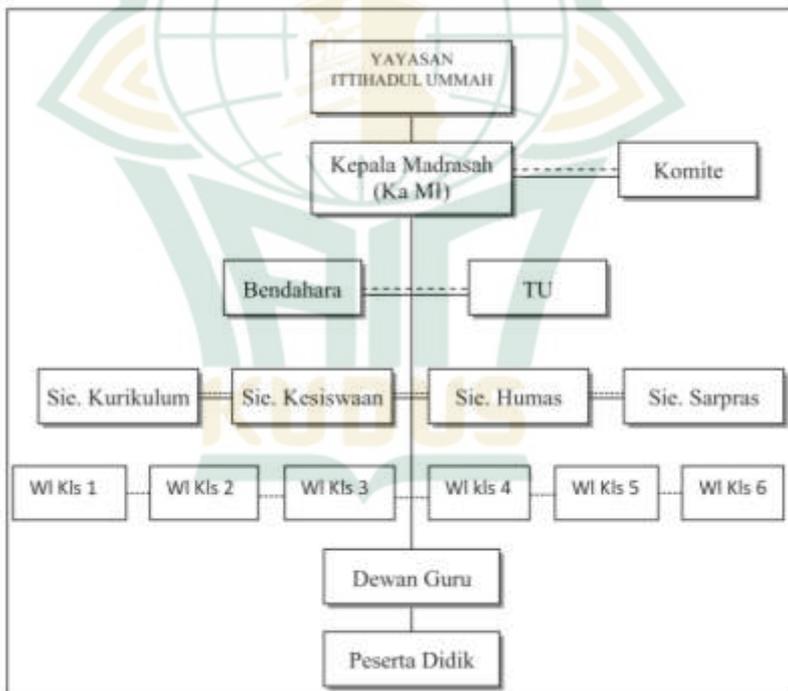
---

<sup>4</sup> EMIS MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. <https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=madrasah&action=lbg&nss=111233190046>.(Diakses pada tanggal 27 Maret 2023).

Status : Swasta  
 Bentuk Pendidikan : MIS  
 Penyelenggara : Perorangan  
 SK Pendirian Sekolah : LK/3.c/3446/Pgm/MI/1978  
 Tanggal SK Pendirian : 1978-01-10  
 SK Izin Operasional : AHU-0038290.AH.01.07.TAHUN 2016  
 Tanggal SK Izin Operasional : 2016-03-29

**5. Struktur Organisasi MI NU Mawaqi’ul Ulum**

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi MI NU Mawaqiul Ulum**  
**Medini Undaan Kudus**  
**Tahun Ajaran 2022/2023<sup>5</sup>**



<sup>5</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

Keterangan:

_____	:	Garis Komando
-----	:	Garis hubungan kerja
a. Ket. Yayasan	:	K.H. Achmadi S.Ag., M.Pd.
b. Ketua Komite	:	Noor Said, S.Pd.I
c. Kepala Sekolah	:	Agus Salim, S.Pd.I
d. Sie. Kurikulum	:	Aly Shodiqin, S.Pd.I
e. Sie. Kesiswaan	:	Nur Faidah, S.Pd.I
f. Sie. Humas	:	Malihan, S.Pd.I
g. Sie. Sarpras	:	Noor Said, S.Pd.I
h. Wali Kelas 1	:	Sri Wahyuni, S.Pd.I
i. Wali Kelas 2	:	Aniqotul Abdah, S.Pd.I
j. Wali Kelas 3	:	Suyati, S.Pd.I
k. Wali Kelas 4	:	Noor Said, S.Pd.I
l. Wali Kelas 5	:	Aly Shodiqin, S.pd.I
m. Wali Kelas 6	:	Nur Faidah, S.Pd.I
n. Kepala TU	:	Moh Solihan
o. Staf TU	:	Fina Anisyani

## 6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di MI NU Mawaqi'ul Ulum

Guru merupakan bagian penting dalam pendidikan, karena dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menjadi panutan dan menjadi orang tua ketika di sekolah. Guru merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan dan mereka diharapkan mampu menghasilkan generasi yang baik dan lebih unggul di segala bidang.

**Tabel 4.2**  
**Data guru dan Tenaga Kependidikan MI NU**  
**Mawaqi'ul Ulum**

No	Nama	L/P	TTL	Pendidikan	Alamat
1	Malian, S.Pd.I.	L	Kudus, 06-08-1954	S-1	Medini Undaan
2	Noor Said, S.Pd.I	L	Kudus, 09-11-1963	S-1	Medini Undaan
3	Agus Salim, S.Pd.I.	L	Kudus, 08-03-1976	S-1	Medini Undaan
4	Nur Faidah, S.Pd.I.	P	Kudus, 01-05-1981	S-1	Sambung Undaan
5	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	P	Kudus, 18-03-1984	S-1	Karangrowo Undaan
6	Rufi'atun, S.Pd.I	P	Kudus, 01-08-1983	S-1	Prambatan Lor
7	Suyati, S.Pd.I	P	Grbgn, 09-03-1972	S-1	Terkesi Klambu
8	Aly Shodiqin, S.Pd.I.	L	Kudus, 18-04-1979	S-1	Kutuk Undaan
9	Moh Solihan	L	Kudus, 26 - 01 - 1990	MA	Medini Undaan
10	Eko Bamabng H	L	Kudus, 02-09-1965	SMA	Medini Undaan
11	Aniqotul Abdah, S.Pd.I	P	Kudus, 25-6- 1990	S-1	Sambung Undaan
12	Ani Zarichah, S.Pd.I	P	Kudus, 23-4-1994	S-2	Medini Undaan
13	Fina Anisyani	P	Kudus, 21-7-2001	MA	Medini Undaan
14	Ayu Lutfiyati	P	Kudus, 19-3-1998	S-1	Medini Undaan

## 7. Keadaan Peserta Didik MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Peserta didik adalah setiap orang yang melalui proses pembelajaran dan berusaha mengembangkan potensi dirinya dalam pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jumlah siswa MI NU Mawaqi'ul Ulum, antara lain:<sup>6</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik MI NU Mawaqi'ul Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>7</sup>**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	16	12	28
2	15	11	26
3	12	12	24
4	10	11	21
5	12	16	28
6	18	9	27
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>71</b>	<b>154</b>

**Tabel 4.4**  
**Data Anak Yatim di MI NU Mawaqi'ul Ulum**  
**TP. 2022/2023**

Kelas	Siswa		Jumlah L+ P
	L	P	
I	1	0	1
II	0	1	1
III	0	1	1
IV	2	0	2
V	0	0	0
VI	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>

<sup>6</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

<sup>7</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

**Tabel 4.5**  
**Data Kelulusan MI NU Mawaqi'ul Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

Peserta		Jumlah Peserta	Kelulusan	Nilai Rata-rara UASBN
L	P			
13	7	20	100 %	83.14

## 8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kemampuan, keterampilan, minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan, olahraga dan kesenian berikut ini, ekstrakurikuler yang ada di madrasan antara lain:<sup>8</sup>

**Tabel 4.6**  
**Data Ekstrakurikuler MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini**  
**Undaan Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Ekstrakurikuler	Kelas
1	Mewarnai	1 dan 2
2	Tari	1 s/d 4
3	MTQ	3 s/d 6
4	Kaligrafi	3 s/d 6
5	Drumband	4 s/d 6
6	Pencak silat	4 s/d 6
7	Pramuka	1 s/d 6

## 9. Data Prestasi Guru & Siswa MI NU Mawaqi'ul Ulum

Berikut ini data prestasi guru dan peserta didik MI NU Mawaqi'ul Ulum, antara lain:<sup>9</sup>

- Juara 3 supervisi akademik kepala HAB Kemenag tahun 2021
- Juara 3 pidato bahasa Jawa putri HAB Kemenag tahun 2021
- Juara 3 solo song putra HAB Kemenag tahun 2021
- Juara 1 pencak silat putra PORSEMA tingkat kecamatan tahun 2022

<sup>8</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

<sup>9</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

- e. Juara 2 lari jauh putra PORSEMA tingkat kecamatan tahun 2022
- f. Juara 2 lari sprint putri PORSEMA tingkat kecamatan tahun 2022
- g. Juara 3 puisi religi putra PORSEMA tingkat kecamatan tahun 2022
- h. Juara 3 catur putri PORSEMA tingkat kecamatan tahun 2022
- i. Juara 2 lari sprint putri PORSEMA tingkat kabupaten tahun 2022

### 10. Sarana dan Prasarana MI NU Mawaqi'ul Ulum

Sarana dan prasarana pendidikan adalah sumber daya pendidikan yang sangat penting serta bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan, seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar dikelas.<sup>10</sup> Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di MI NU Mawaqi'ul Ulum, antara lain:<sup>11</sup>

- a. Data Tanah dan Bangunan
  - 1) Luas tanah yang dimiliki 420 M<sup>2</sup>
  - 2) Luas tanah yang telah bersertifikat 420 M<sup>2</sup>
  - 3) Luas bangunan seluruhnya 308 M<sup>2</sup>
- b. Ruang dan Bangunan

**Tabel 4.6**  
**Data Ruang MI NU Mawaqi'ul Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Jenis	Lokal	Luas M <sup>2</sup>	Kondisi		Ket. Bangunan	
				Baik	Rusak	Permanen	Semi
1	Ruang Kelas	6	192	√	-	6	-
2	Ruang Kepala	1	49	√	-	1	-
3	Ruang Guru	1	35	√	-	1	-
4	Ruang TU	1	24	√	-	1	1
5	Ruang Perpustakaan	1	35	√	-	1	-
6	Ruang Laboratorium	-	30	-	-	1	-
7	Ruang UKS	1	4	√	-	-	1
8	Aula	-	-	-	-	-	-
9	Musholla	-	-	-	-	-	-
10	Kamar Kecil / WC	3	18	√	-	3	-

<sup>10</sup> Rika Megasari, "PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI," *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2 N (2014): 636–831.

<sup>11</sup> Dokumentasi MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 26 Maret 2023.

## c. Data Inventaris Kantor

**Tabel 4.7**  
**Data inventaris kantor MI NU Mawaqi'ul Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Jenis	Unit	Kondisi			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Meubeler	80	60	10	10	10
2	Komputer	2	1	-	1	5
3	Mesin Ketik	1	1	1	-	1
4	Sarana Olahraga	2	1	-	1	5
5	Sarana Kesenian	-	-	-	-	5
6	Peralatan UKS	1	1	-	-	1
7	Peralatan Laboratorium	1	-	-	-	5
8	Telepon	-	-	-	-	1
9	Daya Listrik	900 W	1	-	-	-
10	Sumber Air	1	1	-	-	1

**B. Deskripsi Data Penelitian****1. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum**

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung dapat dijelaskan bahwa menjadi guru merupakan tugas dan profesi yang memerlukan keahlian tertentu untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab guru. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan mengembangkan siswa untuk mewujudkan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Berikut ini, indikator kompetensi pedagogik menurut Mulyasa, yaitu:

## a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Dalam tabel tentang kualifikasi guru MI NU Mawaqi'ul Ulum menunjukkan bahwa profil masing-masing guru memenuhi standar pendidikan yaitu sarjana atau strata satu (S1). Oleh karena itu, para guru MI NU Mawaqi'ul Ulum cukup mumpuni untuk mengajar dan mendidik siswa sesuai dengan bidang studinya. Berikut ini profil guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum, antara lain:

No	Nama	L/P	TTL	Pendidikan	Alamat
1	Malihan, S.Pd.I.	L	Kudus, 06-08-1954	S-1	Medini Undaan
2	Noor Said, S.Pd.I	L	Kudus, 09-11-1963	S-1	Medini Undaan
3	Agus Salim, S.Pd.I.	L	Kudus, 08-03-1976	S-1	Medini Undaan
4	Nur Faidah, S.Pd.I.	P	Kudus, 01-05-1981	S-1	Sambung Undaan
5	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	P	Kudus, 18-03-1984	S-1	Karangrowo Undaan
6	Rufi'atun, S.Pd.I	P	Kudus, 01-08-1983	S-1	Prambatan Lor
7	Suyati, S.Pd.I	P	Grbgn, 09-03-1972	S-1	Terkesi Klambu
8	Aly Shodiqin, S.Pd.I.	L	Kudus, 18-04-1979	S-1	Kutuk Undaan
9	Moh Solihan	L	Kudus, 26 - 01 - 1990	MA	Medini Undaan
10	Eko Bamabng H	L	Kudus, 02-09-1965	SMA	Medini Undaan
11	Aniqotul Abdah, S.Pd.I	P	Kudus, 25-6-1990	S-1	Sambung Undaan
12	Ani Zarichah, S.Pd.I	P	Kudus, 23-4-1994	S-2	Medini Undaan
13	Fina Anisyani	P	Kudus, 21-7-2001	MA	Medini Undaan
14	Ayu Lutfiyati	P	Kudus, 19-3-1998	S-1	Medini Undaan

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif. Sesuai wawancara dengan ibu Nur Faidah, yaitu:

“Jika ada peserta didik yang belum memahami pelajaran saya biasanya melakukan pendekatan secara individual. Dengan adanya pendekatan tersebut nanti saya akan mengetahui karakter peserta didik.”<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pemahaman terhadap masing-masing karakteristik peserta didik dilakukan oleh guru melalui pendekatan secara individual, yang nantinya guru akan mengetahui karakter peserta didik tersebut

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Faidah, S.Pd.I selaku pendidik di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, pada hari Ahad 5 Maret 2023 di ruang kelas 6.

kemudian menjadi bahan evaluasi guru dalam proses belajar mengajar.

c. Pengembangan kurikulum atau silabus

Kurikulum dan silabus merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar. Sesuai wawancara dengan Bapak Agus Salim selaku kepala sekolah, yaitu:

“Di madrasah kita masih menggunakan kurikulum 2013 dan dalam mengembangkan silabus selalu memperhatikan standar isi.”<sup>13</sup>

Diketahui bahwa MI NU Mawaqi’ul Ulum masih menggunakan kurikulum 2013 dan dalam mengembangkan kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Standar isi terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

d. Perancangan pembelajaran

Sebelum mengajar, guru juga harus menyiapkan semua bahan ajar terlebih dahulu, misalnya membuat RPP, membuat instrument penilaian serta media pembelajaran. Guru harus mempersiapkan semua itu agar kegiatan belajar mengajar berjalan optimal. Sesuai wawancara dengan ibu Suyati S.Pd.I yaitu:

“Ya mbak, sebelum pembelajaran harus membuat RPP terlebih dahulu dan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.”<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa guru di MI NU Mawaqi’ul Ulum selalu membuat perencanaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Perencanaan dalam pembelajaran akan mempermudah guru dalam proses belajar mengajar nantinya.

e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan seperti kegiatan yang berpusat pada anak, belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Agus Salim, S.Pd.I pada hari Sabtu 11 Februari 2023 di kantor kepala MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus..

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Suyati, S.Pd.I selaku pendidik di MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus, pada hari Ahad 26 Februari 2023 di ruang perpustakaan MI NU Mawaqi’ul Ulum.

intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta belajar sepanjang hayat.

f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Memasuki era teknologi sekarang ini, guru harus bisa menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan guru dalam pembelajaran atau mengemas pembelajaran agar lebih menarik, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Berikut wawancara dengan kepala madrasah MI NU Mawaqi'ul Ulum:

“Dalam pemanfaatan teknologi, saya berusaha untuk memfasilitasi guru supaya pembelajaran semakin optimal, tapi memang masih ada yang kurang dalam pemanfaatan teknologi”<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa kepala sekolah selalu berusaha untuk memfasilitasi guru dalam proses belajar mengajar supaya menghasilkan hasil yang optimal.

g. Evaluasi hasil belajar

Penilaian merupakan proses untuk menetapkan kualitas hasil belajar dan menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Guru dituntut untuk mengembangkan alat penilaian yang tepat untuk mengukur kemajuan belajar dan hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru harus mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sesuai wawancara dengan ibu Nur Faidah S.Pd.I yaitu:

“Saya menggunakan evaluasi keduanya yaitu lisan maupun tulisan. Lisan secara langsung seperti materi kemarin, diulas kembali apakah siswa masih ingat atau tidak, kemudian baru melanjutkan materi selanjutnya. Setelah materi bisa dikasih evaluasi secara lisan maupun tulisan.”<sup>16</sup>

h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Di zaman teknologi sekarang ini, guru tidak hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Agus Salim, S.Pd.I pada hari Sabtu 11 Februari 2023 di kantor kepala MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Faidah, S.Pd.I selaku pendidik di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, pada hari Ahad 5 Maret 2023 di ruang kelas 6.

demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi, bakat atau minat peserta didik adalah melalui kegiatan pelatihan diluar jam pelajaran.

Dari deskripsi diatas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus sudah cukup bagus. Sesuai dengan wawancara kepala madrasah Bapak Agus Salim, S.Pd.I. yang menyatakan bahwa:

“Kompetensi guru MI NU Mawaqi'ul Ulum sudah cukup bagus, terbukti dengan adanya pendidik yang sudah banyak mendapatkan sertifikat, karena sertifikat pendidik sangat diperlukan sebagai alat ukur untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik.”<sup>17</sup>

**Gambar 4.9**  
**Wawancara dengan kepala madrasah**



Dari penjelasan Bapak Agus Salim, selaku kepala MI NU Mawaqi'ul Ulum dapat diketahui bahwa guru sudah memenuhi kompetensinya, dan dalam hal kemampuan pedagogik guru sudah sangat kompeten karena guru sering mengikuti diklat dan pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan dibidang pendidikan. Sesuai wawancara dengan Ibu Nur Faidah selaku guru kelas 6 MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Agus Salim, S.Pd.I pada hari Sabtu 11 Februari 2023 di kantor kepala MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

“Saya masih harus banyak belajar mbak untuk mengembangkan dan mengeksplor kompetensi dan kemampuan yang saya miliki”<sup>18</sup>

**Gambar 4.10**  
**Wawancara dengan Ibu Nur Faidah**



Sesuai dengan hasil wawancara diatas, guru MI NU Mawaqi'ul Ulum rata-rata telah memenuhi kompetensinya sebagai seorang guru sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) masing-masing sehingga dapat berkembang menjadi guru yang professional dan berkompeten.

Berikut ini tabel deskripsi kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, antara lain:

No	Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	Deskripsi
1	Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan	Masing-masing guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini yang sudah memenuhi standart pendidikan yaitu jenjang Sarjana atau Strata Satu (S1), tetapi ada satu guru dan tenaga kependidikan yang masih menempuh pendidikan. Selain menempuh pendidikan di perguruan tinggi, guru MI NU Mawaqi'ul Ulum juga mencari wawasan dan pengetahuan melalui pelatihan, diklat, maupun workshop supaya bisa menambah wawasan dan pengalamannya.
2	Pemahaman terhadap peserta didik	Pemahaman terhadap masing-masing karakteristik peserta didik dilakukan oleh guru melalui pendekatan secara individual.
3	Pengembangan kurikulum/silabus	MI NU Mawaqi'ul Ulum masih menggunakan kurikulum 2013 dan dalam mengembangkan kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.
4	Perancangan	Guru MI NU Mawaqi'ul Ulum selalu

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Faidah, S.Pd.I selaku pendidik di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, pada hari Ahad 5 Maret 2023 di ruang kelas 6.

	pembelajaran	membuat perencanaan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Proses pembelajaran yang mendidik merupakan proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan seperti kegiatan yang berpusat pada anak, belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta belajar sepanjang hayat.
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	kepala madrasah selalu berusaha untuk memfasilitasi guru dalam proses belajar mengajar.
7	Evaluasi Hasil Belajar	Guru melakukan evaluasi hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Guru harus bisa mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

## 2. Deskripsi Data Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Kepala madrasah menjadi penentu dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam implementasi visi dan misi sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pembinaan tenaga kependidikan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, serta bertindak sebagai pengawas bagi atasannya.

Berikut ini upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MI NU Mawaqi'ul Ulum, antara lain:

- a. Mengadakan pelatihan tentang penguasaan teknologi dan informasi

Dalam pelatihan penguasaan teknologi dan informasi, kepala madrasah harus mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya, sehingga guru bisa mengetahui akses-akses untuk menunjang pembelajaran.

- b. Pengembangan E-modul untuk peserta didik

Dalam pembuatan e-modul guru diharapkan guru mampu membuat modul atau bahan ajar sendiri sehingga guru bisa lebih kreatif dan inovatif.

### C. Analisis Data Penelitian

Dalam analisis ini, peneliti memberikan gambaran tentang uraian pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga pembahasan ini mengintegrasikan hasil yang ada dan teori. Hasil penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan orang yang paham tentang permasalahan yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian ini berkaitan dengan teori yang ada, antara lain:

#### 1. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum

Seorang guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Diantara keempat kompetensi guru, terdapat satu kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik. Berikut ini indikator kompetensi pedagogik yang harus diketahui dan dikuasai oleh guru, antara lain:<sup>19</sup>

##### a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pemahaman wawasan dan landasan kependidikan guru MI NU Mawaqi'ul Ulum sudah baik, bisa dilihat dari profil masing-masing guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini yang sudah memenuhi standar pendidikan yaitu jenjang Sarjana atau Strata Satu (S1), tetapi ada satu guru dan tenaga kependidikan yang masih menempuh pendidikan. Selain menempuh pendidikan di perguruan tinggi, guru MI NU Mawaqi'ul Ulum juga mencari wawasan dan pengetahuan melalui pelatihan, diklat, maupun workshop supaya bisa menambah wawasan dan pengalamannya.

##### b. Pemahaman terhadap peserta didik

Terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat

---

<sup>19</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 75.

fisik, dan perkembangan kognitif.<sup>20</sup> Setiap anak pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu guru harus mengetahui karakteristik masing-masing peserta didik untuk membantu dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pemahaman guru terhadap siswa MI NU Mawaqi'ul Ulum cukup baik. Cara guru dalam memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan melakukan pengamatan ketika proses belajar mengajar (KBM) di kelas untuk memahami bahwa peserta didik paham atau belum tentang materi yang telah diajarkan guru. Dapat diketahui bahwa peserta didik satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Melalui pengamatan tersebut guru akan memberikan stimulus kepada peserta didik yang belum memahami pelajaran.

c. Pengembangan kurikulum atau silabus

Pengembangan kurikulum dan silabus sangat penting untuk diketahui guru, karena pemahaman tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.

**Gambar 4. 13**  
**Contoh pengembangan silabus tematik kelas VI**

KELAS TEMATIK KELAS VI

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kejuruan Pembelajaran	Penilaian	Alasan	Media Pembelajaran
1.1. Mengenal dan memahami apa itu agama yang diadabkan	1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.1.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan
1.2. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan	1.2.1.1. Menjelaskan arti agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diadabkan

<sup>20</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 79.

4.1	Menyusun dan mengkaji kebutuhan kompetensi, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik di jenjang SD/MI.	Terdapat program pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum, silabus, dan buku yang akan digunakan sebagai acuan.	ANALISIS • Mendeskripsikan isi dari Kurikulum Pendidikan Dasar 2013, dan menganalisis kebutuhan kompetensi, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik di jenjang SD/MI.		
4.2	Menyusun dan mengkaji kebutuhan kompetensi, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik di jenjang SD/MI.	Terdapat program pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum, silabus, dan buku yang akan digunakan sebagai acuan.	ANALISIS • Mendeskripsikan isi dari Kurikulum Pendidikan Dasar 2013, dan menganalisis kebutuhan kompetensi, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik di jenjang SD/MI.		

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pengembangan kurikulum dan silabus di MI NU Mawaqi’ul Ulum sudah sangat bagus. Silabus yang dibuat oleh guru sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.

d. Rancangan pembelajaran

Rancangan pembelajaran merupakan bahan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Rancangan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran atau RPP.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa perancangan pembelajaran guru MI NU Mawaqi’ul Ulum sudah cukup bagus. Dapat diketahui bahwa rata-rata guru selalu menyusun program pembelajaran (RPP) untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar (KBM). Pembuatan RPP juga harus disesuaikan dengan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. Tetapi masih ada guru yang belum menggunakan media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan seperti kegiatan yang berpusat pada anak, belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta belajar sepanjang hayat.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bangka Belitung: Shiddiq Press, 2011).

**Gambar 4.14**  
**Kegiatan belajar mengajar dikelas III**  
**MI NU Mawaqi'ul Ulum**



Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik. Dalam pembelajaran guru lebih menggunakan strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, orientasi pada tugas, sampai tutor sebaya yang dilakukan antara siswa dengan siswa. Tidak hanya itu, guru selalu mengaitkan materi yang sedang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Memasuki era globalisasi ini, guru harus bisa memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam pembelajaran atau mengemas pembelajaran menjadi menarik, sehingga dapat menggugah minat dan motivasi belajar siswa.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran guru MI NU Mawaqi'ul Ulum masih kurang. Kurangnya sarana prasarana menjadi penyebab kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Masih ada guru yang menggunakan alat tradisional seperti buku. Upaya dan peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

g. Evaluasi hasil belajar

Penilaian merupakan proses untuk menetapkan kualitas hasil belajar dan menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Guru dituntut untuk

<sup>22</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* (Jakarta: Indeks, 2011), 37.

mengembangkan alat penilaian yang tepat untuk mengukur kemajuan belajar dan hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru harus mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum sudah cukup baik. Guru sudah melakukan berbagai macam jenis penilaian untuk peserta didik, dari beberapa jenis penilaian yang dilakukan antara lain tes tertulis (ulangan harian, UTS, dan UAS), tes lisan, perbuatan (praktek kelompok, diskusi kelompok), dan portofolio.

- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.<sup>24</sup> Salah satu cara untuk mengembangkan potensi, bakat atau minat peserta didik adalah melalui pelatihan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pengembangan potensi yang guru kelas di MI NU Mawaqi'ul Ulum sudah cukup baik. Pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan oleh guru kelas di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu melalui ekstrakurikuler mewarnai, tari, MTQ, kaligrafi, drumband, pencak silat, dan pramuka. Dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut diperuntukkan untuk peserta didik yang ingin menekuni bakat dan potensi masing-masing. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mengetahui minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didiknya, sehingga guru juga memberikan sosialisasi agar peserta didik mengetahui ekstrakurikuler mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan analisis peneliti, dapat diketahui bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum sudah baik. Guru sudah memenuhi standar kompetensi guru. Hal ini

---

<sup>23</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* (Jakarta: Indeks, 2011), 40.

<sup>24</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16-17.

terbukti bahwa guru sudah kompeten untuk mendidik siswa. Namun, dalam hal pemanfaatan teknologi guru MI NU Mawaqi'ul Ulum masih kurang, dikarenakan sarana prasarana masih kurang seperti LCD dan Proyektor yang ada.

Berikut ini tabel hasil analisis kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum, antara lain:

No	Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	Deskripsi	Analisis
1	Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan	Masing-masing guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini yang sudah memenuhi standar pendidikan yaitu jenjang Sarjana atau Strata Satu (S1), tetapi ada satu guru dan tenaga kependidikan yang masih menempuh pendidikan. Selain menempuh pendidikan di perguruan tinggi, guru MI NU Mawaqi'ul Ulum juga mencari wawasan dan pengetahuan melalui pelatihan, diklat, maupun workshop supaya bisa menambah wawasan dan pengalamannya.	Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan guru sudah baik, bisa dilihat dari profil masing-masing guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini yang sudah memenuhi standar pendidikan yaitu jenjang Sarjana atau Strata Satu (S1)
2	Pemahaman terhadap peserta didik	Pemahaman terhadap masing-masing karakteristik peserta didik dilakukan oleh guru melalui pendekatan secara individual.	Pemahaman guru terhadap peserta sudah cukup baik. Cara guru dalam memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan melakukan pengamatan ketika proses belajar mengajar (KBM) di kelas untuk memahami bahwa peserta didik paham atau belum tentang materi yang telah diajarkan guru.
3	Pengembangan kurikulum/silabus	MI NU Mawaqi'ul Ulum masih menggunakan kurikulum 2013 dan dalam mengembangkan kurikulum harus	Pengembangan kurikulum dan silabus sudah sangat baik. Dalam membuat silabus sudah disesuaikan dengan pedoman dalam

		disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.	standar isi atau sesuai dengan karakter peserta didik, karena dalam kurikulum 2013 sangat dituntut untuk menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik.
4	Perancangan pembelajaran	Guru MI NU Mawaqi'ul Ulum selalu membuat perencanaan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.	Perancangan pembelajaran guru sudah cukup baik. Guru selalu menyusun program pembelajaran atau RPP untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar (KBM). Meskipun masih ada guru yang belum menggunakan media pembelajaran selama proses belajar mengajar (KBM).
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Proses pembelajaran yang mendidik merupakan proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan seperti kegiatan yang berpusat pada anak, belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta belajar sepanjang hayat.	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik. Dalam pembelajaran guru lebih menggunakan strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, orientasi pada tugas, sampai tutor sebaya yang dilakukan antara siswa dengan siswa.
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	kepala madrasah selalu berusaha untuk memfasilitasi guru dalam proses belajar mengajar.	Pemanfaatan teknologi pembelajaran guru masih kurang. Dikarenakan kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah, seperti LCD dan Proyektor.
7	Evaluasi Hasil Belajar	Guru melakukan evaluasi hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar	Evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru sudah baik. Guru sudah

		yang diajarkan.	melakukan berbagai macam jenis penilaian untuk peserta didik.
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	Guru harus bisa mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.	Pengembangan potensi yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik. Pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan oleh guru yaitu melalui ekstrakurikuler mewarnai, tari, MTQ, kaligrafi, drumband, pencak silat, dan pramuka.

## 2. Analisis Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum

Kepala madrasah menjadi penentu dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam implemmentasi visi dan misi sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pembinaan tenaga kependidikan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, serta bertindak sebagai pengawas bagi atasannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dari 8 indikator kompetensi pedagogik guru terdapat satu indikator yang kurang dikuasai guru, yaitu pemanfaatan teknologi dan informasi. di era digitalisasi sekarang ini sudah banyak perkembangan teknologi untuk menunjang pendidikan. Dapat diketahui bahwa teknologi informasi sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi dari dalam maupun luar sekolah untuk mengembangkan suatu pembelajaran agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Dalam upaya menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK dan era globalisasi yang ada pada saat ini, berbagai macam upaya yang harus ditempuh oleh kepala madrasah dalam mengadakan suatu pembaharuan dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan di suatu sekolah. Apalagi kurikulum sekarang ini, akan berganti menjadi kurikulum merdeka. Seorang guru harus banyak menggali berbagai informasi terkait dengan pengembangan kurikulum maupun pembelajaran yang lainnya.

Berikut ini cara kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam hal penguasaan teknologi dan informasi, antara lain:

- a. Mengadakan pelatihan tentang penguasaan teknologi dan informasi

Dalam pelatihan penguasaan teknologi dan informasi, kepala madrasah mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya. Di era sekarang guru harus mengetahui web atau aplikasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seperti iPusnas, Perpusdikbud, Classroom, Quizizz dan lain-lain. Beberapa aplikasi tersebut sangat membantu guru untuk mencari wawasan terkait materi yang akan diajarkan serta melakukan evaluasi untuk peserta didik.

- b. Pengembangan E-modul untuk peserta didik

Dalam pembuatan e-modul guru harus mengetahui materi yang akan dibuat serta membuat judul dan desain yang menarik untuk anak. Di era sekarang ini, e-modul sangat dibutuhkan karena lebih ramah lingkungan dan lebih praktis sehingga mudah dibawa kemana-mana, contohnya e-modul berbentuk flipbook.

